

Survei Keterampilan Dribbling Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di Sekolah Dasar Negeri 19 Kota Bengkulu

R. Trio Ramadhan¹, Dody Ertanto², Dolly Apriansyah³

Affiliation:

^{1,2,3} Pendidikan Jasmani
FKIP UNIVED Bengkulu

Corresponding Author:

ezaainggau2019@mail.com



Abstract

Futsal extracurricular activities at Sekolah Dasar Negeri 19 Kota Bengkulu are a favorite and in high demand. Sports extracurricular activities at Sekolah Dasar 19 Kota Bengkulu are determined by the principal based on students' talents and interests. This investigate could be a quantitative think about that employments overview investigation methods. The populace of this ponder was 24 understudies from SD Negeri 19 in Bengkulu, and add up to inspecting procedure was utilized to gather the test. The comes about appeared that most of the understudies of SD Negeri 19 in Bengkulu city were capable in playing futsal. This study aims to determine how proficient SD Negeri 19 students in Bengkulu city are in futsal dribbling. This research is a quantitative research with survey analysis technique. The study population was 24 students from SD Negeri 19 in Bengkulu. The results of the study show that 24 futsal players have fairly good dribbling ability. Great spilling strategy, the correct choice, satisfactory physical capacity, and strategic understanding of the amusement are a few of the variables that influence the quality of spilling. The test was collected utilizing add up to examining strategy. Agreeing to the comes about of the ponder, most understudies of SD Negeri 19 in Bengkulu city have the capacity to play futsal.

Keyword: Futsal, Extracurricular, SD Negeri 19 Bengkulu City

Pendahuluan

Pada dasarnya, pendidikan jasmani adalah bagian penting dari pendidikan modern, dan mempengaruhi perkembangan afektif, kognitif, dan psikomotor siswa. Anak-anak akan belajar banyak hal penting untuk hidup mereka, kecerdasan, emosi, perhatian, kerja sama, keterampilan. Pendidikan jasmani bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, prestasi atletik, sportivitas, kecerdasan emosional, pengetahuan dan pola hidup sehat dan aktif. (Teguh Susanto, 2016).

Oleh karena itu, pendidikan jasmani adalah aktivitas pendidikan yang sangat membantu pertumbuhan siswa. Oleh karena itu, pemerintah membuat sibalus dengan berbagai materi pelajaran untuk menjadi alat, wahana, dan pengalaman gerak bagi siswa. Dalam buku pelajaran, materi untuk peserta ekstrakurikuler bola besar dibagi menjadi empat kategori: bola basket, bola voli, sepak bola, dan futsal (Yuniartik dkk., 2017).

Banyak orang, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, menyukai futsal sebagai bagian dari pendidikan jasmani. Peserta ekstrakurikuler mengembangkan sikap sportif, kepribadian sosial, dan bakat, minat, dan keterampilan mereka selain menyehatkan tubuh (Jaelani, 2019).

Dengan pengecualian penjaga gawang yang dapat menggunakan anggota tubuh mana pun, tabel 1 di atas menunjukkan bahwa dalam futsal, kemampuan kaki hampir seluruhnya digunakan. Masing-masing regu memiliki tujuan untuk memasukkan bola ke gawang sebanyak mungkin sambil berusaha sekuat tenaga untuk mencegah gawang mereka dibobol oleh penyerang lawan. Peserta ekstrakurikuler dilakukan dalam dua tahap, dengan waktu istirahat di antara keduanya. Pada babak kedua juga terjadi pertukaran tempat. Untuk menjamin kelengkapan pemain, kedua regu menggunakan sepatu futsal dan kostum yang berbeda warna, dan penjaga gawang menggunakan kostum unik yang berbeda dari pemain lainnya.

Di Sekolah Dasar Negeri 19 Kota Bengkulu, pelajaran olahraga dan kesehatan (penjasorkes) merupakan materi ekstrakurikuler. Namun sekolah diperbolehkan merencanakan kegiatan ekstrakurikuler yang disesuaikan dengan minat dan kemampuan siswa. Futsal adalah bidang yang sangat populer.

Futsal, ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri 19 Kota Bengkulu, sangat disukai dan sangat diminati. Untuk meningkatkan prestasinya, sekolah ini telah mengembangkan program pelatihan rutin untuk meningkatkan keterampilan teknis dasar, strategi dan kebugaran jasmani. Komponen penting dari desain adalah

kemampuan mengontrol bola di lapangan, mengalahkan lawan dan mendukung pergerakan dan aksi pemain lain dalam tim (Arsyad, 2019). Jadi, fokus utama dari program latihan yang dirancang oleh pelatih futsal Sekolah Dasar Negeri 19 Kota Bengkulu adalah keterampilan dasar sangat menunjang peserta dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Keterampilan teknik dasar siswa ekstrakurikuler futsal di SD Negeri 19 Kota Bengkulu masih kurang dan belum berkembang, oleh karena itu, pentingnya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana teknik dasar tersebut dapat mendukung pertumbuhan peserta kegiatan ekstrakurikuler. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan tingkat keterampilan dasar dribbling yang dimiliki siswa ekstrakurikuler futsal di Sekolah Dasar Negeri 19 Kota Bengkulu.

Metode Penelitian

Studi ini dilakukan selama kurang lebih satu minggu di Lapangan Futsal Sekolah Dasar Negeri 19 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk meneliti tingkat dribbling peserta ekstrakurikuler futsal di Sekolah Dasar Negeri 19 Kota Bengkulu. Penggunaan metode deskriptif tidak terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data; itu juga mencakup analisis dan interpretasi makna data.

Penelitian ini melibatkan semua siswa di Ekstrakurikuler Futsal Sekolah Dasar Negeri 19 Kota Bengkulu, yang berjumlah 24 orang. Untuk penelitian ini, total populasi, atau seluruh populasi, dipilih sebagai sampel. Hal ini ditunjukkan dengan fakta bahwa 24 orang dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini.

Metode analisis diskriptif kuantitatif persentase digunakan untuk menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut (Medika dkk., 2022) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = frekuensi

n = Jumlah data

Hasil Dan Pembahasan

Variabel penelitian yang diteliti adalah dribbling futsal di SD Negeri 19 Kota Bengkulu

yang berjumlah 32 siswa. Data dikategorikan menjadi lima kategori: baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Kategori ini dibuat setelah mengumpulkan data berdasarkan tes dribbling futsal standar.

Menurut penelitian, skor dribbling futsal di SD Negeri 19 Kota Bengkulu adalah 14.30 dengan skor tertinggi 3 dan skor terendah 16.89. Nilai rata-rata (Mean) adalah 15.65, menurut analisis data. Transmisi frekuensi data tunggal untuk dribbling futsal.

Tabel 1 Hasil Analisis Tes Dribbling Futsal SD Negeri 19 Kota Bengkulu

No	Interval Nilai	Frekuensi Absolut	Frekuensi Presentase
1	14.3-14.73	3	12.5
2	14.74-15.17	4	16.67
3	15.18-15.61	5	20.83
4	15.62-15.75	1	4.16
5	15.76-16.19	5	20.83
6	16.20-16.89	6	25

Berdasarkan perhitungan yang ditunjukkan pada tabel 2 di atas, dapat dijelaskan bahwa 3 orang atau (12.5%) berada pada skor 14.3-14.73, 4 orang atau (16.67%) berada pada skor 14.74-15.17, 1 orang atau (4.16%) berada pada skor 15.62-15.75, 5 orang atau (20.83%) berada pada skor 15.76-16.19, dan 6 orang atau (25%) berada pada skor 16.20-16.89.

Hasil tes menunjukkan bahwa ada lima kategori: baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Kategori-kategori ini dijelaskan sebagai berikut: Standar tes dribbling futsal.

Tabel 2 Hasil Analisis Tes Berdasarkan Kategori Dribbling Futsal SD Negeri 19 Kota Bengkulu

No	Kertas Interval	Frekuensi Absolut	Kategori
1	17.88<	0	Sangat Kurang
2	16.69-17.88	2	Kurang

3	15.59-16.69	11	Cukup Baik	adalah komponen penting dari keterampilan dribbling. 5. Kesadaran Taktis: Memahami strategi dan taktik permainan futsal serta kemampuan untuk membaca permainan dan menganalisisnya.
4	14.31-15.50	11	Baik	
5	<14.31	0	Sangat Baik	

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 24 pemain futsal memiliki kemampuan dribbling yang cukup baik. Teknik dribbling yang baik, keputusan yang tepat, kemampuan fisik yang memadai, dan pemahaman taktis tentang permainan adalah beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas dribbling.

Dribbling futsal melibatkan banyak aspek taktis dan teknis, yang membutuhkan latihan yang konsisten. Kontrol Bola: Kemampuan untuk mengontrol bola dengan kaki dengan presisi, termasuk kemampuan melakukan gerakan dribbling seperti cuts, feints, dan rolls (Septiya Fauziyanti, 2024).

Pengambilan Keputusan: Kemampuan untuk cepat dan tepat membuat keputusan dalam situasi permainan yang berubah-ubah, seperti memilih saat yang tepat untuk melewati lawan atau mempertahankan posisi bola.

Kelincahan dan Kekuatan Otot Kaki: Kemampuan atlet untuk bergerak dengan cepat dan lincah serta memiliki kekuatan otot kaki yang cukup untuk melakukan gerakan dribbling dengan kuat dan stabil adalah karakteristik yang penting bagi atlet.

Faktor-faktor berikut mempengaruhi keterampilan dribbling (Wahid, 2023):

1. Teknik Dribbling yang Baik: Atlet yang mengontrol bola dengan baik dan dapat melakukan gerakan dribbling dengan presisi cenderung memiliki keterampilan dribbling yang lebih baik.
2. Pengalaman dan Latihan yang Konsisten: Meningkatkan keterampilan dribbling memerlukan latihan yang teratur dan konsisten.
3. Kemampuan Fisik: Kemampuan seseorang untuk melakukan dribbling dengan efektif dipengaruhi oleh faktor-faktor fisik seperti kecepatan, kelincahan, dan kekuatan otot kaki.
4. Pengambilan Keputusan yang Cepat: Kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat dalam situasi permainan yang cepat

Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan diskusi, dapat disimpulkan bahwa hasil tes keterampilan dribbling futsal di SD Negeri 19 Kota Bengkulu berada dalam kategori Cukup Baik Kompeten.

Daftar Pustaka

- Arsyad, I. (2019). Pengaruh Kelincahan, Keseimbangan, dan Percaya Diri dengan Kemampuan Dribbling dalam Permainan Futsal. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 1–10. <http://eprints.unm.ac.id/13333/>
- Jaelani, A. K. (2019). Bimbingan guru penjasorkes dalam pengarahan bakat olahraga peserta didik di smp negeri se-kecamatan gondokusuman. *Jasmani kesehatan dan rekreasi universitas negeri yogyakarta*, 1–16.
- Medika, f., syafrial, s., & sutisyana, a. (2022). Implementasi penguatan pendidikan karakter (ppk) pada mata pelajaran pjok di sekolah dasar islam terpadu kabupaten lebong. *Sport gymnastics: jurnal ilmiah pendidikan jasmani*, 3(1), 130–138. <https://doi.org/10.33369/gymnastics.v3i1.12872>
- Septiya fauziyanti. (2024). *Pendekatan latihan holistik ball feeling terhadap kecepatan dribbling pada pemain futsal putri academy gemilang batanghari*. Universitas jambi.
- Teguh susanto. (2016). *Keterampilan dasar futsal peserta ekstrakurikuler di smk ma'arif 1 kebumen tahun ajaran 2019/2020*. 01(01), 10–17.
- Wahid, w. M. (2023). Pengaruh variasi ladder drill dalam peningkatan kelincahan keterampilan menggiring bola. *Jumper: jurnal mahasiswa pendidikan olahraga*, 4(1), 188–197.
- Yuniartik, h., hidayah, t., & nasuka. (2017). Evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani

olahraga dan kesehatan di slb c se-kota
yogyakarta. *Journal of physical education
and sports*, 6(2), 148–156.
[https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/
article/view/17389](https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes/article/view/17389)